

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah dilakukan semua tahap penelitian ini, maka disimpulkan bahwa :

Dari hasil perbandingan antara proyek A dan proyek B dan juga hasil wawancara maka didapatkan kesimpulan bahwa :

1. Penyakit akibat kerja yang sering diderita oleh pekerja adalah masuk angin, Ada 7 responden yang menderita masuk angin, dan ini adalah penyakit yang paling sering muncul daripada 14 penyakit akibat kerja lainnya. Kemudian sakit batuk ada 6 responden yang menderita batuk dan yang terakhir ada responden yang mengalami sakit kepala.
2. Hasil identifikasi penerapan kesehatan kerja pada lingkungan proyek, yaitu proyek A dan proyek B. Ditinjau dari kondisi dilapangan. Untuk melihat apakah masing-masing kontraktor sudah menerapkan kesehatan kerja pada proyek yang mereka kelola. Untuk proyek A 14 point yang terlaksana di proyek mereka. Sementara itu pada proyek B hanya 12 point yang terlaksana diproyek mereka.
3. faktor umur mempengaruhi intensitas sakit yang diderita pekerja selama bekerja di proyek konstruksi karena pekerja yang berusia 21 tahun memiliki riwayat penyakit sedangkan pekerja yang berumur 3 tahun memiliki 2 riwayat penyakit.
4. Semakin lama bekerja di proyek konstruksi tidak mempengaruhi intensitas sakit yang diderita pekerja, karena pekerja yang sudah lama bekerja di proyek konstruksi lebih pintar menjaga kesehatan tubuh daripada pekerja yang baru bekerja di proyek konstruksi, karena pekerja yang baru bekerja di proyek konstruksi masih menghadapi tahap-tahap penyesuaian, seperti menyesuaikan lingkungan kerja yang banyak terpapar debu dan lain sebagainya.
5. Semakin banyak Jam kerja yang dimiliki pekerja tidak mempengaruhi intensitas sakit yang diderita pekerja , pola hidup yang dimiliki pekerjalah yang menyebabkan banyaknya sakit yang diderita pekerja.

6. Pekerja yang perokok aktif yang berusia muda maupun tua rentan menderita sakit Batuk.
7. Pekerja yang memiliki jam kerja 11 jam sampai 12 jam dan bekerja lembur rentan menderita Masuk angin.

## 5.2 Saran

1. Diharuskan kebersihan dilingkungan proyek terutama kantin, toilet dan tempat tidur harus terjaga dengan baik, kemudian letak kantin dan toilet harus efisien.
2. Diharuskan melakukan cek kesehatan berkala untuk pekerja mereka agar bisa lebih dini untuk mencegah suatu penyakit.
3. Dokter harus selalu berada di lokasi proyek agar bisa lebih cepat menanggulangi kecelakaan atau kondisi-kondisi kritis.
4. Kontraktor harus selalu menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja untuk mengurangi kecelakaan dan hal-hal yang membahayakan kesehatan.

